

Tarif 18 ruas tol tahun ini naik

JAKARTA (Pos Kota)-Sebanyak 18 ruas jalan tol tahun ini bakal mengalami kenaikan tarif. Hal tersebut dikatakan Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PU Achmad Gani Ghazali.

“Sesuai aturan kenaikan tarif tol akan dilakukan tiap dua tahun sekali seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 38/2004 tentang Jalan pasal 48 dan Peraturan Pemerintah No 15/2005 tentang Jalan Tol pasal 68,” katanya, kemarin.

Kenaikan tarif yang pertama tahun ini untuk ruas tol Makasar yang akan dilakukan bulan April 2013 ini. Setelah itu menyusul kenaikan tarif pada Agustus 2013 masing-masing ruas Surabaya-Mojokerto Seksi I. Kemudian bulan September Tol Jagorawi, Tol Jakarta-Tangerang, Tol Dalam Kota Jakarta, Tol JORR.

Lalu Tol Padalarang-Cileunyi, Tol Cikampek-Pur-

wakarta-Padalarang, Tol Semarang Seksi ABC, Tol Surabaya-Gempol, tol Palimanan-Kanci, dan Tol Belawan-Medan-Tanjung Morawa.

Selain itu, Tol Serpong-Pondok Aren, Tol Tangerang-Merak, Tol Ujung Pandang Tahap I dan II, dan Tol Pondok Aren-Ulujami. Untuk November yang mendapat jatah kenaikan tarif adalah Tol Semarang-Solo Seksi I, dan Tol Bogor Ring Road Seksi I.

EVALUASI SPM

Sebelum menaikkan tarif pihak BPJT akan melakukan evaluasi standar pelayanan minimum (SPM) selama 1 bulan. Setelah semua persyaratan sudah dipenuhi barulah tarif baru diberlakukan.

Menurut Gani, jika pihaknya menemukan jalan tol tidak memenuhi standar SPM maka Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sebagai operator jalan tol diminta untuk memenuhi SPM terlebih dahulu. (faisal/bu)